



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MEKANISME PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH  
PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA DI BMT MITRA ARTA  
PEKANBARU**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

Ahli Madya (A.Md.) Pada Program Studi D-III

Perbankan Syariah



**OLEH:**

**SRI MULYANI**  
**NIM: 01820625020**

**PROGRAM D-III  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU-RIAU**

**2021 M / 1442 H**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Akhir ini dengan judul "MEKANISME PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH MUTHLAQAH PADA BMT MITRA ARTA PEKANBARU" yang ditulis oleh:

Nama : Sri Mulyani  
 Nim : 01820625020  
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021  
 Pembimbing Laporan Akhir

Madona Khairunisa, S.E.I, M.E.Sy

NIP: 130217028



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Laporan Akhir dengan judul **"Mekanisme Pelaksanaan Akad Mudharabah Muthlaqah Pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru"** yang ditulis Oleh :

Nama : Sri Mulyani  
 NIM : 01820625020  
 Program Studi : D-III Perbankan Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Media : Google Meeting

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

**Ketua**  
 Dr. Nurnasrina, S.E., M.Si

**Sekretaris**  
 Yuni Harlina, M.Sy

**Penguji Metodologi**  
 Hairul Amri, M.Ag

**Penguji Materi**  
 Nurhasanah, S.E., M.M

*(Handwritten signatures of the four members of the Munaqasyah team)*

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



*(Handwritten signature of Dr. Zulkifli, M.Ag)*  
**Dr. Zulkifli, M.Ag**

19741006 200501 1 005



## KATA PENGANTAR

### Bismilahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita semua.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Mekanisme Pelaksanaan Akad Mudharabah Muthlaqah pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru”** untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Ayahanda Supardi dan Ibunda tercinta Tarmini yang sudah bersusah payah dan mendidik penulis sampai sekarang ini serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karena Do'a dan Ridho dari ayahanda dan bundalah yang selalu penulis harapkan.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yaitu Dr. Zulkifli, M.Ag beserta wakil Dekan I, II, dan III yang sudah memberikan kemudahan selama penulis menjalani perkuliahan serta proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Nurnasrina, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah dan Ibu Dr. Jenita, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan D-III Perbankan Syariah serta seluruh karyawan dan Dosen yang telah memberikan kemudahan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
6. Ibu Madona Khairunnisa, S.E.I, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penelitian ini sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Bapak Darmawan Tya Indrajaya, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis ketika penulis mengalami permasalahan kuliah.
8. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
9. Kepada Pimpinan dan seluruh karyawan BMT Mitra Arta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.
10. Pimpinan pustaka dan segenap karyawan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada kakak ku Suneri dan adik ku Selvi Nur Aeni serta keponakan ku tersayang Ikhsan Pratama dan Layla Najma Hafidza.

11. Untuk temanku Tri Sedia Ananda Putri (otw A.Md), Sri Sumarsih, A.Md dan Mudrik Kati Elmi, A.Md yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis untuk penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk teman seperjuanganku Nadila dan Rhadika serta teman semasa SMA ku Rita Ariana, Novi Wahyuniati, Nova Wahyuni, Rizki Nuriah Putri dan Umi Latifa.

12. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan D-III Perbankan Syariah 2018.

13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa agar Allah AWT membalas kebaikan rekan-rekan semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri mauapun para pembaca. Aamiin ya Robball 'alamin.

Pekanbaru, 12 Juli 2021  
Penulis

Sri Mulyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Sri Mulyani (2021) : Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Muthlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *Baitul Maal wat Tamwil* Mitra Arta Pekanbaru yang memiliki produk simpanan sukarela yang banyak diminati oleh anggota BMT Mitra Arta Pekanbaru. Simpanan sukarela ini dapat diambil kapan saja oleh anggota BMT Mitra Arta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru dan kelebihan serta kekurangan pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan di BMT Mitra Arta Pekanbaru dengan *key informan* sebanyak 2 orang yaitu manager marketing dan costumer service. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme pelaksanaan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta ini digunakan untuk masyarakat maupun anggota dalam menyimpan dananya dalam bentuk simpanan sukarela. Dimana setiap anggota yang membuka simpanan sukarela di BMT Mitra Arta ini diwajibkan memiliki 2 (dua) rekening simpanan, yaitu: rekening simpanan mitra yang terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib, dan rekening simpanan sukarela. Dengan setoran awal simpanan sukarela sebesar Rp100.000,- dan setoran minimal Rp10.000,-. Dengan prosedur pembukaan simpanan sukarela yaitu (1) mengisi formulir pembukaan rekening, (2) melampirkan syarat-syarat, (3) membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, (4) membayar setoran awal simpanan sukarela, (5) pembacaan akad, dan (6) pembagian nisbah. Adapun kelebihan dan kekurangan dari akad *mudharabah muthlaqah* pada produk simpanan sukarela. Kelebihannya adalah (1) bebas biaya administrasi pembukaan rekening simpanan sukarela, (2) bebas biaya administrasi bulanan, (3) dapat pelayanan antar jemput untuk menabung, (4) mendapat bagi hasil setiap bulannya, (5) dapat diberikan pembiayaan untuk usaha, (6) simpanan dikelola secara amanah, profesional dan sesuai dengan syariah, dan (7) setorannya terjangkau. Sedangkan kekurangan dari simpanan sukarela adalah (1) tidak adanya kartu ATM, (2) tidak adanya fasilitas internet banking, dan (3) mengkonfirmasi apabila akan melakukan penarikan diatas Rp1.000.000,-.

**Kata kunci:** *Mudharabah Muthlaqah, Simpanan Sukarela, BMT Mitra Arta.*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN PERUSAHAAN BMT MITRA ARTA PEKANBARU</b>	
A. Sejarah Berdirinya BMT Mitra Arta Pekanbaru .....	14
B. Gambaran Umum Pendirian.....	15
C. Visi dan Misi dan Tujuan BMT Mitra Arta Pekanbaru .....	17
D. Struktur Organisasi dan Job Description .....	18
E. Produk-Produk BMT Mitra Arta Pekanbaru.....	22
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
Mekanisme .....	28





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<i>Baitul Maal wat Tamwil (BMT)</i> .....	29
1. Pengertian <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....	29
2. Dasar Hukum <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> .....	31
3. Tujuan dan Fungsi BMT .....	33
Tabungan.....	34
<i>Mudharabah</i> .....	36
1. Pengertian Akad <i>Mudharabah</i> .....	36
2. Jenis-Jenis Akad <i>Mudharabah</i> .....	39
3. Sumber Hukum Akad <i>Mudharabah</i> .....	41
4. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i> .....	44
5. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan <i>Mudharabah</i> .....	45

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pelaksanaan Akad <i>Mudharabah Muthlaqah</i> pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru .....	46
B. Kelebihan dan Kekurangan Akad <i>Mudharabah Muthlaqah</i> pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru .....	52

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

## DAFTAR PUSTAKA

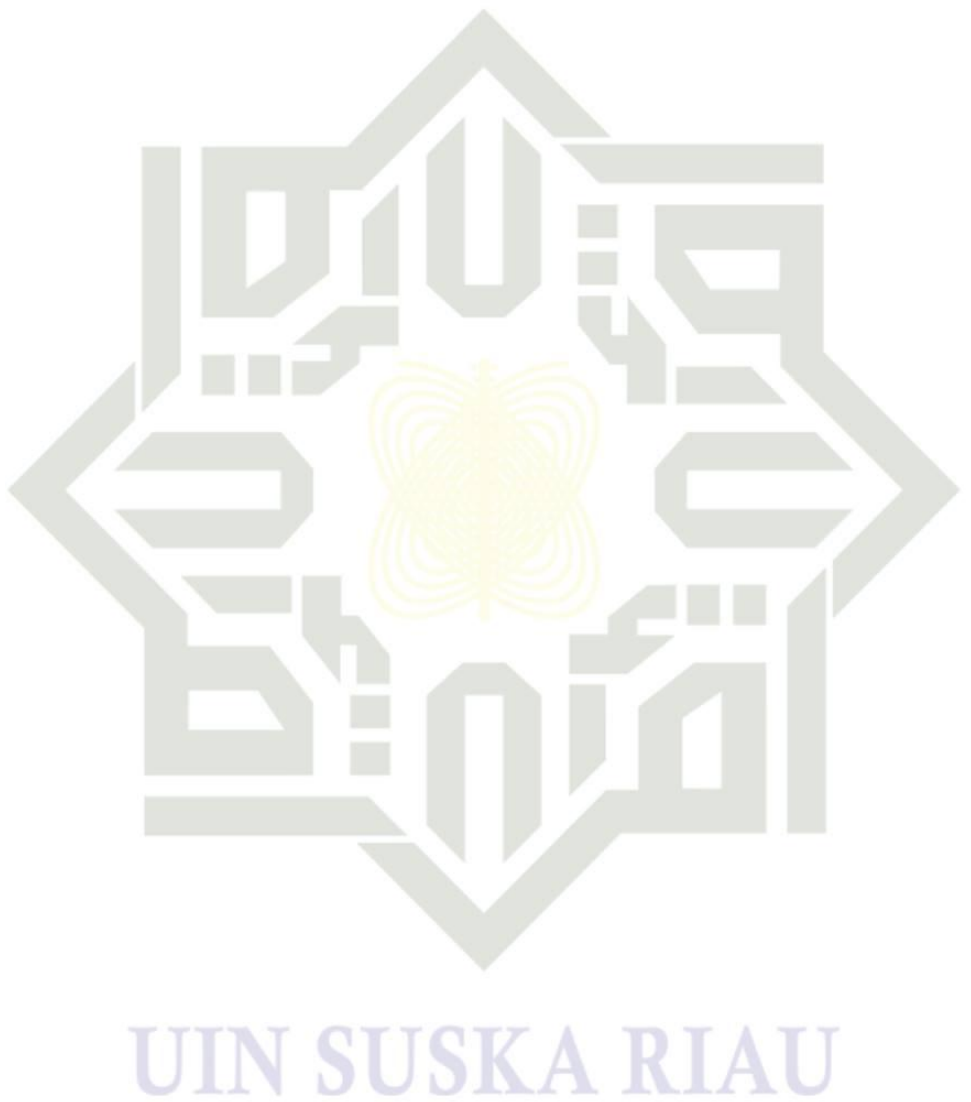
## LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Keanggotaan .....	16
------------------------------	----

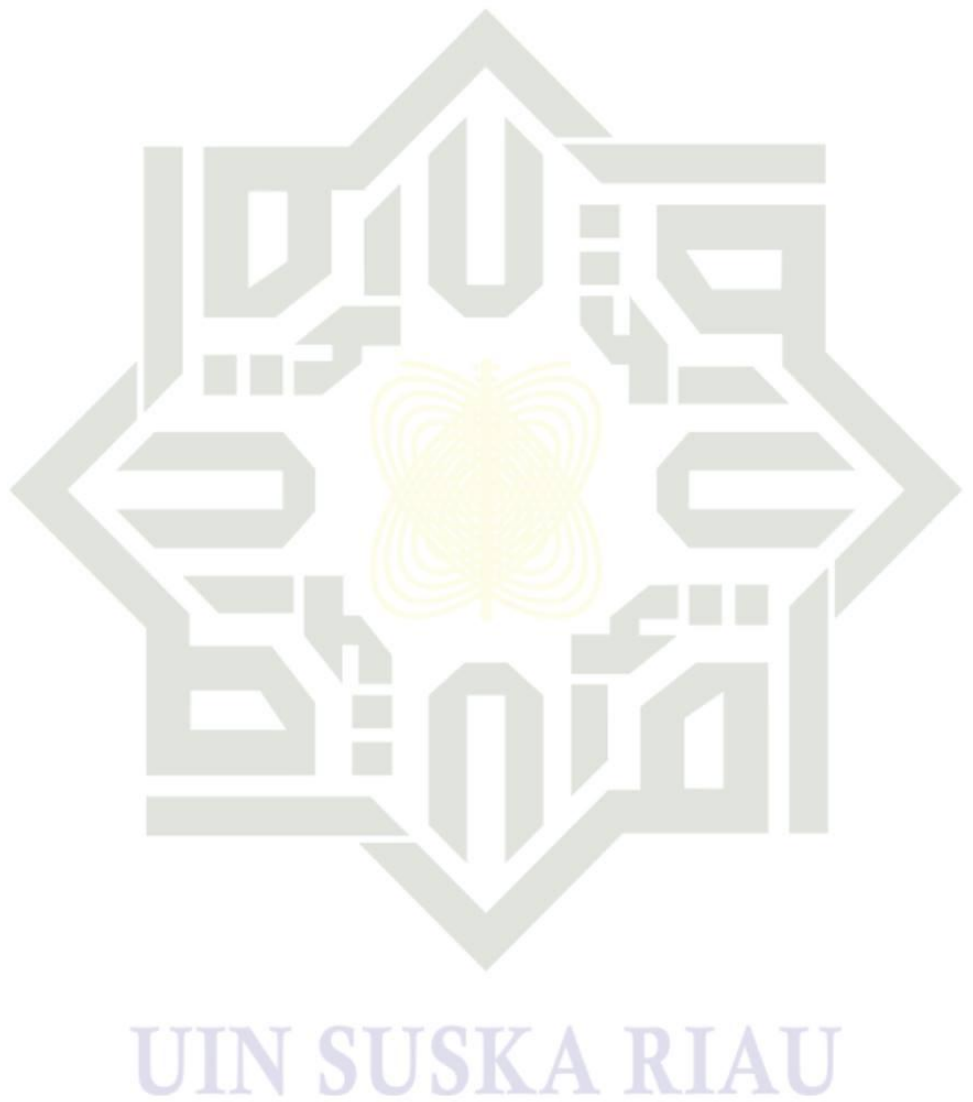


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi BMT Mitra Arta .....	18
Gambar 4.1. Formulir Pembukaan Tabungan .....	48
Gambar 4.2. Buku Tabungan .....	51





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai ajaran Al-Din mengandung ajaran yang komprehensif dan sempurna. Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, tidak saja aspek ibadah, tetapi juga aspek muamalah, khususnya ekonomi Islam. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi dan keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan. Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang.

Dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi (qardh) dan menginvestasikan uang untuk keperluan bisnis (mulai mudharabah dan musyarakah), serta melakukan pengiriman uang dan tukar-menukar uang (al-sharf).<sup>1</sup>

Dalam kegiatan pengumpulan dana melalui produk tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang *mudharabah*.<sup>2</sup> Produk tabungan *mudharabah* biasa digunakan dalam lembaga keuangan syariah baik itu Bank Syariah, BPRS, maupun Koperasi Syariah atau *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

<sup>1</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019), Cet. Ke-1, h. 2-4.

<sup>2</sup> Muhamad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UIIPress, 2018), h. 110.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terminologi *baitul al-maal wa al-tamwil* berasal dari 2 (dua) kata, yaitu *baitul al-maal* dan *baitul tamwil*. Istilah *al-maal* dari kata *bait* berarti bangunan atau rumah, sedangkan *al-maal* artinya harta benda atau kekayaan. Jadi, *baitul al-maal* berarti rumah harta benda kekayaan, namun *baitul maal* juga diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara). Sedangkan *baitul maal* dilihat dari istilah fikih adalah suatu lembaga yang bertugas mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik berkenaan dengan pemasukan dan pengelolaan, maupun yang terkait dengan pengeluaran. Sedangkan *baitul tamwil* berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga.<sup>3</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakardasan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang keselamatan (keadilan), kedamaian dan kesejahteraan. BMT sendiri dari namanya mempunyai 2 (dua) fungsi utama, yaitu *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Dan yang kedua *Baitul Maal*

<sup>3</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 5 <http://books.google.co.id> Diakses pada 7 April 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(rumah harta), menerima titipan dana zakat, infaq, sedekah dan mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.<sup>4</sup>

Pada masa sekarang, lembaga swadaya masyarakat *baitul mal wat tamwil* (BMT) membantu membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif guna meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarganya.<sup>5</sup>

Perkembangan BMT di Indonesia berawal dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992, yang mana pada prakteknya BMI dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan nilai-nilai syariah. Setelah berdirinya BMI timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsipkan syariah, namun operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah. Maka muncul usaha mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasionalisasi di daerah. Perkembangan BMT sendiri merupakan hasil dari prakarsa dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK), yang merupakan badan pekerja yang dibentuk oleh Yayasan Inkubasi Usaha kecil dan Menengah (YINBUK).<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Rudi Hermawan, *Buku Ajar Hukum Ekonomi Islam*, (Duta Media), h. 51  
<http://books.google.co.id> Diakses pada 7 April 2021.

<sup>5</sup> Wangsawidjaja, *op.cit* h. 6.

<sup>6</sup> Hestanto, "Sejarah dan Badan Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BMT)", artikel dari  
<https://www.hestanto.web.id/sejarah-dan-badan-hukum=baitul-mal-wat-tamwil/> Diakses pada 7 April 2021.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lahirnya BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dan mempunyai sifat, yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungan.<sup>7</sup>

Adapun fungsi dari BMT yaitu, penghimpun dan penyalur dana, pencipta dan pemberi likuiditas, sumber pendapatan, pemberi informasi dan sebagai lembaga keuangan mikro syariah. Selain itu, ada pula fungsi BMT di masyarakat yaitu Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional, *saalam* (selamat, damai, dan sejahtera) dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global serta Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat termanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.<sup>8</sup>

Produk pada BMT terdiri dari produk pembiayaan dan produk simpanan. Pembiayaan yang diberikan oleh BMT pada dasarnya terdiri dari tiga model pembiayaan, yaitu dengan sistem bagi hasil, pembiayaan jual beli dengan keuntungan, dan pembiayaan kebajikan. Produk simpanan di BMT terdiri dari Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, dan

<sup>7</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), Ed. 1. Cet. Ke-1, h. 318.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 322.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deposito *Mudharabah*.<sup>9</sup> *Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Sedangkan secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.<sup>10</sup> Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>11</sup>

Berikut ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan akad *Mudharabah*.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Q.S Al-Jumu'ah: 10).

Pada BMT Mitra Arta Pekanbaru produk tabungan yang menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* yaitu simpanan suakrela, simpanan berkah, simpanan pendidikan, simpanan qurban dan simpanan haji. Simpanan sukarela sangat membantu masyarakat dalam mengelola

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 325.

<sup>10</sup> Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2012), h. 114.

<sup>11</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), Ed. ke-2, h. 115.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dananya dan mendapatkan keuntungan yang halal sesuai dengan syariah. Pada BMT Mitra Arta untuk simpanan sukarela dengan akad *mudharabah muthlaqah* penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan nominal atau setoran tabungannya tidak ditentukan dan bebas berapapun setorannya.

Perkembangan pesat dengan banyaknya BMT yang bermunculan sekarang di Indonesia, salah satu BMT yang ikut juga dalam pemberdayaan masyarakat lapisan bawah yakni BMT Mitra Arta Rumbai Pekanbaru yang resmi berdiri pada tanggal 15 Februari tahun 2010 dengan nama (*Baitul Maal Wat Tamwil*) BMT Mitra Arta yang beralamat di Jl. Sekolah/Khayangan No. 80 E, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau – 28266.

Kondisi lapangan menurut penelitian pada BMT Mitra Arta Pekanbaru pada tahun 2020 terdapat jumlah anggota BMT Mitra Arta Pekanbaru berjumlah 1600 anggota dan pada BMT Mitra Arta terdapat produk penghimpunan dana yang terdiri dari produk simpanan sukarela, simpanan berkah, simpanan pendidikan, simpanan qurban dan simpanan haji. Simpanan-simpanan tersebut merupakan simpanan yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Selain produk penghimpunan dana, BMT Mitra Arta juga terdapat produk pembiayaan, yang terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *ijarah*, dan pembiayaan *qardhul hasan*.

BMT Mitra Arta merupakan salah satu BMT yang ada yang Pekanbaru yang beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil) dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen perbankan syariah. BMT Mitra Arta bertujuan menjalin Ukuwah Islamiyah melalui pungutan dan penyaluran zakat, infak, dan shadaqah serta memasyarakatkannya dan menunjang pemberdayaan umat melalui program pemberian modal bagi pedagang ekonomi lemah dan santunan kaum duafa.

Pada BMT Mitra Arta produk simpanan yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang paling banyak diminati adalah simpanan sukarela. Karena simpanan sukarela ini bersifat fleksibel, dapat ditarik kapan saja ketika anggota membutuhkannya. Karena inilah banyak masyarakat yang tertarik menggunakan simpanan sukarela.

Dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “MEKANISME PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH MUTLAQAH PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA DI BMT MITRA ARTA PEKANBARU”.

### Batasan Masalah

Pada penelitian penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus pada maksud dan tujuan pada penelitian yang diteliti yaitu Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
2. Apa saja Kelebihan dan Kekurangan dari Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk Mengetahui Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru.
  - b. Untuk mengetahui Kelebihan dan Kekurangan dari Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Pekanbaru.
2. Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dalam rangka pembuatan Tugas Akhir ini, maka manfaatnya adalah:
  - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang lembaga keuangan khususnya pengetahuan tentang akad *mudharabah muthlaqah* pada produk simpanan sukarela.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi BMT Mitra Arta Pekanbaru.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Sekolah/Khayangan No. 80 E, Limbungan Baru, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau – 28266. BMT Mitra Arta Rumbai Pekanbaru ini memiliki simpanan sukarela yang dapat memberikan manfaat bagi para nasabahnya.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Mitra Arta Pekanbaru.
- b. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru.

#### 3. Key Informan

Key informan merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Key Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang manager marketing dan 1 orang costumer service pada BMT Mitra Arta Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder:

- a) Data Primer, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.<sup>12</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan (pimpinan dan karyawan BMT Mitra Arta Rumbai Pekanbaru). Diantaranya mengenai Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Mutlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela Di BMT Mitra Arta Rumbai Pekanbaru serta kelebihan dan kekurangannya.
- b) Data Sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara.<sup>13</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari dokumen BMT Mitra Arta Rumbai, buku, jurnal dan tugas akhir yang berkaitan dengan masalah ini.

<sup>12</sup> Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h.48 <http://books.google.co.id> Diakses pada 5 Juli 2021.

<sup>13</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang berkenaan dengan judul penelitian penulis menggunakan jenis pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>14</sup> Observasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan yang akan diteliti.
- b. Wawancara, dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.<sup>15</sup>
- c. Dokumentasi, merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku maupun dokumen.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145.

<sup>15</sup> Yulianita Kurnianingtyas dan Mahendra Adhi Nugroho, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012" dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 10, No. 1., (2012), h. 70 Diakses pada 20 Mei 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Teknik Analisis Data**

Dalam penulisan ini menggunakan analisa data secara deskriptif, yakni menguraikan data-data yang diperoleh dan menjelaskan secara rinci dan sistematis. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskriptifkan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskriptifkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

**4. Teknik Penulisan**

- a. Deduktif, yaitu memaparkan data-data yang bersifat umum yang ada kaitannya dengan tulisan, kemudian diambil kesimpulan bersifat khusus.
- b. Deskriptif, yaitu menguraikan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis.

**Sistematika Penulisan**

Agar mendapat gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan menyusun sistematikanya sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN** Pada Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan
- BAB II GAMBARAN PERUSAHAAN** Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian tentang Sejarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdirinya BMT Mitra Arta Rumbai Kota Pekanbaru, Visi dan Misi BMT Mitra Arta Rumbai Kota Pekanbaru, Produk yang dimiliki BMT Mitra Arta Rumbai Kota Pekanbaru, dan Struktur Organisasi BMT Mitra Arta Rumbai Kota Pekanbaru.

**BAB III LANDASAN TEORI** Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan *Mudharabah Muthlaqah* yakni Pengertian Tabungan, Pengertian Akad *Mudharabah*, Jenis-jenis Akad *Mudharabah*, dan Dasar Hukum *Mudharabah*.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Bab ini merupakan hasil penelitian tentang Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Muthlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Mitra Arta Rumbai Kota Pekanbaru serta Kelebihan dan Kekurangan dari Produk Simpanan Sukarela di BMT Mitra Arta Kota Pekanbaru.

**BAB V PENUTUP** Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Berdirinya *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Mitra Arta Pekanbaru

BMT Mitra Arta pertama kali berdiri pada 02 Februari 2010 dan diresmikan pada 04 Agustus 2010. BMT Mitra Arta berdiri untuk memperkenalkan dan mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan pola syariah, memasyarakatkan ekonomi syariah, dan memberikan pelayanan yang berkualitas, profesional dan tanggap untuk anggota dan masyarakat umum.<sup>16</sup>

Dana awal Koperasi Syariah BMT Mitra Arta adalah Rp 32.000.000,- dengan ketentuan harus ada 20 anggota khusus pada awal pendiriannya. Tetapi untuk sekarang pendirian BMT dengan 10 anggota khusus saja sudah cukup.<sup>17</sup>

BMT Mitra Arta memiliki dua sayap: yakni sayap sosial yang diwujudkan melalui *Baitul Maal*, dan sayap bisnis yang diwujudkan melalui *Baitul Tamwil*. Dengan demikian strategi BMT dalam pemberdayaan ekonomi rakyat ini adalah dengan memadukan visi dan misi sosial dan bisnis. Dalam segi operasi, BMT tidak lebih dari sebuah koperasi, karena ia dimiliki oleh masyarakat yang menjadi anggotanya,

<sup>16</sup> <http://www.bmtmitraarta.com/>

<sup>17</sup> Arif Zulfadly, Marketing Manager BMT Mitra Arta, *Wawancara*, Rumbai Pesisir, 02 Juli 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun simpanan anggota dan menyalurkannya kembali kepada anggota melalui produk pembiayaan. BMT Mitra Arta berupaya menghimpun dana dari anggota masyarakat yang berupa zakat, infak, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) yang disalurkan kembali kepada yang berhak menerimanya, ataupun dipinjamkan kepada anggota yang benar-benar membutuhkan melalui produk pembiayaan *Qardh* (pinjaman kebijakan/tanpa bagi hasil) dan berupaya menghimpun dana masyarakat yang berupa: simpanan pokok, simpanan wajib, sukarela, dan berjangka serta penyertaan pihak lain. Dana ini diputar secara produktif/bisnis kepada para anggota dengan menggunakan pola syariah.

*Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Mitra Arta sendiri mulai didirikan pada tanggal 02 Februari 2010 dengan Pendirinya berjumlah 22 orang kemudian diresmikan oleh Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Pekanbaru – Riau pada tanggal 04 Agustus 2010 dan mulai operasional pada tanggal 15 Februari 2010.

**B. Gambaran Umum Pendirian**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Pendiri           | : 22 Orang  |
| 2. Mulai didirikan   | : Tanggal 02 Februari 2010                              |
| 3. Mulai operasional | : Tanggal 15 Februari 2010                              |
| 4. Izin operasional  | : Tanggal 03 Maret 2010                                 |
| 5. Diresmikan        | : Tanggal 04 Agustus 2010                               |
| 6. Diresmikan oleh   | : Kepala Dinas Koperasi & UMKM<br>Kota Pekanbaru - Riau |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 7. Akta Notaris                   | : No. 81                                      |
|                                   | Tanggal 25 Februari 2010                      |
| 8. Perubahan Anggaran Dasar       | : No. 28                                      |
|                                   | Tanggal 13 April 2010                         |
| 9. No. Izin Dinas Koperasi        | : No. 653/BH/IV.11/DISKOP<br>& UMKM/2/11/2010 |
| 10. SIUP Nomor                    | : No. 975/K.04.01/BPTPM/IV/2015               |
| 11. SITU Nomor                    | : No. 1489/03.01/BPTPM/IV/2015                |
| 12. TDP Nomor                     | : No. 0401-264-00594                          |
| 13. Surat Keterangan Fiskal (SKF) | : 1505/03.02/BPTPM/IV/2015                    |
| 14. NPWP Badan                    | : 03.047.580.0-211.000                        |
| 15. Nomor Induk Koperasi (NIK)    | : 1471-1200-10041                             |
| 16. Nomor Induk Beusaha (NIB)     | : 9120117231491. <sup>18</sup>                |

**Tabel II.1**  
**Keanggotaan**

No.	Anggota	Tahun 2020
1.	Anggota Aktif	657 Anggota
2.	Anggota Tidak Aktif	943 Anggota
<b>Jumlah</b>		<b>1600 Anggota</b>

Sumber: Data Primer BMT Mitra Arta Pekanbaru

Unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Syariah BMT Mitra Arta adalah usaha Simpan Pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam ini selama Tahun Buku 2020 telah melakukan total pencairan pembiayaan kepada anggota

<sup>18</sup> Laporan Pertanggungjawaban RAT Tahun Buku 2020 | BMT Mitra Arta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar Rp 8.724.650.000,-. Kategori usaha yang dibiayai adalah perdagangan berskala kecil dan juga termasuk kebutuhan barang-barang konsumsi anggota.<sup>19</sup>

**Visi/Misi dan Tujuan BMT Mitra Arta**

Adapun Visi dan Misi Koperasi Syariah BMT Mitra Arta dalam menggerakkan dan mendukung ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah adalah:<sup>20</sup>

**1. Visi**

Menjadi BMT yang Terbaik dan Terbesar di Provinsi Riau.

**2. Misi**

- a. Peningkatan Sumber Daya Insani menuju profesionalisme
- b. Peningkatan kinerja usaha dengan penetrasi pasar, market development, dan ekspansi usaha
- c. Inherent/Sinergi Baitul Maal dan Tamwil
- d. Memasyarakatkan dan mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis syariah.

**Tujuan:**

Tujuan BMT Mitra Arta adalah bertujuan mewujudkan kehidupan anggota, keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang damai dan sejahtera serta mengabdikan kepada Allah SWT.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 5.

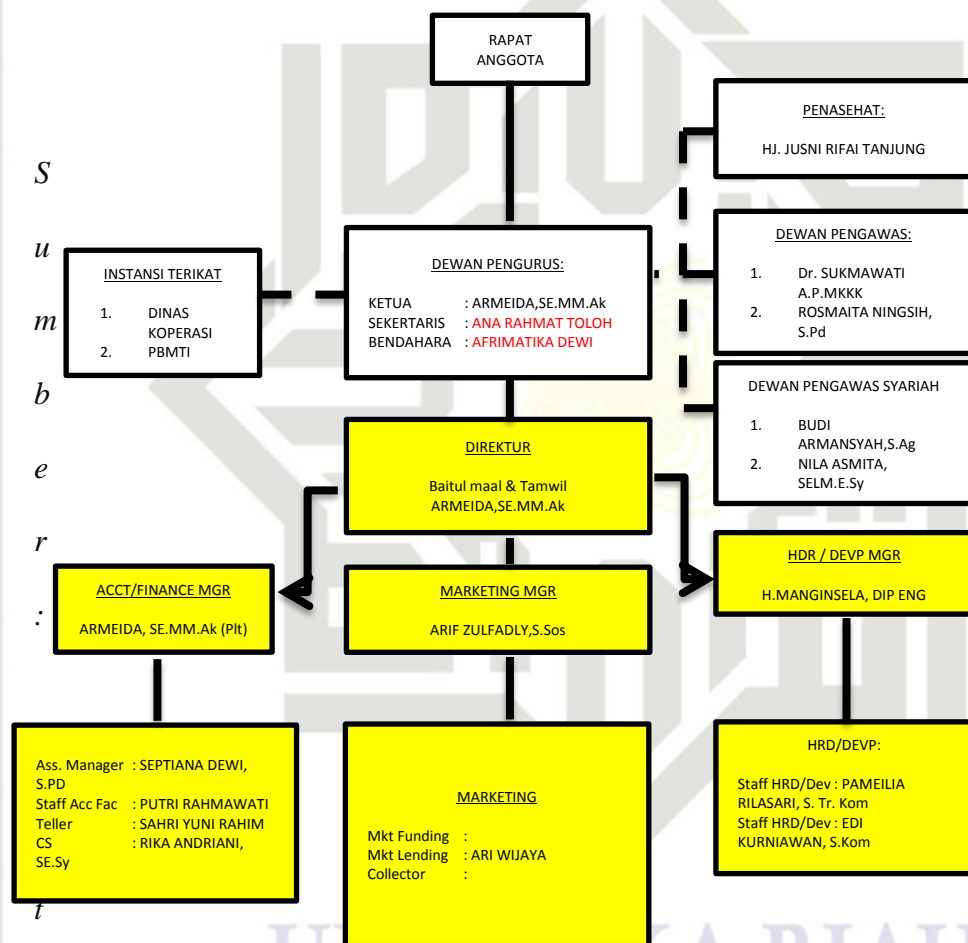
<sup>20</sup> Brosur BMT Mitra Arta Pekanbaru.



## Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar II. 1 Stuktur Organisasi BMT Mitra Arta

### STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI SYARIAH BMT MITRA ARTA TAHUN 2021



a Sekunder BMT Mitra Arta Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Job Description:**

## 1. Penasehat

Memberikan arahan, kebijakan, masukan, nasehatn dan pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan organisasi sesuai dengan ketentuan dan Visi Misi organisasi.

## 2. Pengurus

- a. Mengelola BMT
- b. Mengajukan rencana kerja dan rencana anggaran
- c. Menyelenggarakan rapat anggota BMT
- d. Melakukan pembukuan keuangan
- e. Menyusun kebijakan umum
- f. Mengajukan laporan keuangan
- g. Melakukan pengawasan operasional
- h. Memelihara daftar buku anggaran sekaligus pengurus.

## 3. Dewan Pengawas

Fungsi utama dewan pengawas sendiri yaitu memberikan fatwa sekaligus mempertimbangkan produk dan kegiatan BMT yang berkaitan dengan aspek syariah.

## 4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional lembaga BMT dari sudut syariahnya. Dewan Pengawas Syariah pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BMT Mitra Arta terdiri dari 2 orang dengan profesi yang ahli dalam hukum islam.

5. Direktur

Tanggung jawab Direktur:

- a. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan
- b. Tersusunnya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan BMT
- c. Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya
- d. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.

6. Accounting/Finance Manager

- a. Standarisasi proses accounting.
- b. Menekan biaya operasional
- c. Meningkatkan kualitas SDI ACC training Accounting.
- d. Devisi accounting inhern (melekat) Baitul Maal.<sup>21</sup>

7. Marketing Manager

- a. Meningkatkan Sumber Daya Insani (SDI) dengan training marketing
- b. Pencapaian target kerja marketing baik itu Funding dan Lending
- c. Mempersiapkan strategi promosi untuk pencapaian target
- d. Meningkatkan jumlah anggota yang baru maupun yang tidak aktif

<sup>21</sup> Laporan Pertanggungjawaban RAT Tahun Buku 2020 | BMT Mitra Arta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Review dan membuat produk-produk baru marketing yang sesuai dengan syariah.
- f. Mencari peluang untuk sumber-sumber dana yang baru.
- g. Perluasan zona marketing.
- h. Meningkatkan kemitraan dengan UMKM.<sup>22</sup>
8. HRD Development
  - a. Membuat perencanaan training untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Insani(SDI).
  - b. Membuat ide-ide baru, diversifikas usaha untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian target BMT.<sup>23</sup>
9. Teller  
Tanggung jawab Teller:
  - a. Terselesaikan laopran kas harian
  - b. Terjaganya keamanan kas
  - c. Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
10. *Costumer Service* (CS)  
Tanggung jawab *Costumer Service* (CS):
  - a. Pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening tabunagn dan deposito
  - b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan
  - c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 10.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Produk-produk BMT Mitra Arta****1. Produk Penghimpunan Dana****a. Simpanan Pokok**

Tabungan ini adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan pokok BMT Mitra Arta Pekanbaru = Rp 100.000

**b. Simpanan Wajib**

Tabungan wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu.

Simpanan wajib BMT Mitra Arta Pekanbaru = Rp 10.000/bulan.<sup>24</sup>

**c. Simpanan Sukarela**

Tabungan sukarela merupakan simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung pada kemampuan anggota.

Simpanan sukarela ini dapat diambil dan disetorkan setiap saat.

**d. Simpanan Berkah**

Tabungan ini merupakan simpanan anggota untuk berbagai kebutuhan serta rencana keuangan anggota.

**e. Simpanan Pendidikan**

<sup>24</sup> Arif Zulfadly, Marketing Manager BMT Mitra Arta, *Wawancara*, Rumbai Pesisir, 17 Juni 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabungan ini merupakan simpanan anggota BMT yang diambil menjelang persiapan masuk sekolah.

f. Simpanan Qurban

Tabungan ini merupakan simpanan anggota BMT yang diperuntukan untuk perencanaan ibadah Qurban pada saat hari raya idul adha yang penarikannya menjelang hari raya qurban.

g. Simpanan Haji

Tabungan ini merupakan simpanan anggota BMT yang diperuntukan untuk perencanaan ibadah haji yang penarikannya dilakukan pada saat akan melaksanakan ibadah haji/umrah.

h. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan deposito berjangka kedalam rekening investasi umum (*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga investasi tidak terikat. Nasabah dapat mengambil simpanan setelah jangka waktu berakhir, tersedia beberapa pilihan jangka waktu:

- ❖ Jangka waktu 1 bulan
- ❖ Jangka waktu 3 bulan
- ❖ Jangka waktu 6 bulan
- ❖ Jangka waktu 12 bulan.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Brosur BMT Mitra Arta Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Produk Pembiayaan****a. Pembiayaan *Musyarakah***

Akad *musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

Data yang harus dilengkapi anggota untuk pembiayaan:

1. Fotocopy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku 1 lembar
2. Fotocopy Kartu Keluarga 1 lembar
3. Fotocopy Surat/Akte Nikah 1 lembar
4. Fotokopi rekening listrik 1 lembar
5. Slip gaji
6. Paspoto Suami dan Istri 1 lembar
7. Rencana Anggaran Biaya/kwitansi pembelian barang/dll
8. Fotocopy jaminan
  - 1) Fotocopy BPKB (jika jaminan kendaraan)
  - 2) Fotocopy STNK yang masih berlaku (jika jaminan kendaraan)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fotocopy surat tanah (SHM atau SKGR).<sup>26</sup>

b. Pembiayaan *Murabahah*

Akad *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Data yang harus dilengkapi anggota untuk pembiayaan:

1. Fotocopy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku 1 lembar
2. Fotocopy Kartu Keluarga 1 lembar
3. Fotocopy Surat/Akte Nikah 1 lembar
4. Fotocopy rekening listrik 1 lembar
5. Slip gaji
6. Paspoto Suami dan Istri 1 lembar
7. Rencana Anggaran Biaya/kwitansi pembelian barang/dll
8. Fotocopy jaminan
  - 1) Fotocopy BPKB (jika jaminan kendaraan)
  - 2) Fotocopy STNK yang masih berlaku (jika jaminan kendaraan)
  - 3) Fotocopy surat tanah (SHM atau SKGR).<sup>27</sup>

c. Pembiayaan *Ijarah*

<sup>26</sup> Arif Zulfadly, Marketing Manager BMT Mitra Arta, *Wawancara*, Rumbai Pesisir, 02 Juli 2021.

<sup>27</sup> *Ibid.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ijarah* adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Pada BMT Mitra Arta pembiayaan yang biasa dilakukan dengan akad *ijarah* adalah *ijarah* multi jasa, seperti:

1. Jasa Pendidikan
2. Jasa Kesehatan
3. Jasa Sewa Ruko
4. Jasa Perjalanan Umrah

Data yang harus dilengkapi anggota untuk pembiayaan:

1. Fotocopy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku 1 lembar
2. Fotocopy kartu Keluarga 1 lembar
3. Fotocopy Surat/Akte Nikah 1 lembar
4. Fotocopy rekening listrik 1 lembar
5. Slip gaji
6. Paspoto Suami dan Istri 1 lembar
7. Rencana Anggaran Biaya/kwitansi pembelian barang/dll
8. Fotocopy jaminan
  - 1) Fotocopy BPKB (jika jaminan kendaraan)
  - 2) Fotocopy STNK yang masih berlaku (jika jaminan kendaraan)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fotocopy surat tanah (SHM atau SKGR).<sup>28</sup>

d. Pembiayaan *Qardhul Hasan*

*Qardh* adalah pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Data yang harus dilengkapi anggota untuk pembiayaan:

1. Fotocopy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku 1 lembar
2. Fotocopy kartu Keluarga 1 lembar
3. Fotocopy Surat/Akte Nikah 1 lembar
4. Fotocopy rekening listrik 1 lembar
5. Slip gaji
6. Paspoto Suami dan Istri 1 lembar
7. Rencana Anggaran Biaya/kwitansi pembelian barang/dll
8. Fotocopy jaminan
  - 1) Fotocopy BPKB (jika jaminan kendaraan)
  - 2) Fotocopy STNK yang masih berlaku (jika jaminan kendaraan)
  - 3) Fotocopy surat tanah (SHM atau SKGR).<sup>29</sup>

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Brosur BMT Mitra Arta Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Mekanisme

##### 1. Pengertian Mekanisme

Mekanisme adalah interaksi bagian satu dengan bagian yang lainnyadalam suatu sistem secara keseluruhan untuk menghasilkan fungsi atau kegiatan sesuai dengan tujuan. Mekanisme menjadi suatu kata yang teramat sering digunakan saat ini. Ada banyak pengertian tentang mekanisme dengan konteks yang berbeda. Pada dasarnya, mekanisme berasal dari Bahasa Yunani mechane yang berarti instrument, mesin perangkat beban, peralatan yang digunakan untuk membantu sesuatu dan juga perangkat. Mekanisme juga berasal dari mechos yang berarti sarana serta cara untuk menjalankan sesuatu.

Mekanisme dalam dunia teknik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mekanisme dalam dunia teknik memiliki arti penggunaan mesin, alat-alat dari mesin, hal kerja mesin. Lebih jelasnya, mekanisme dalam dunia teknik digunakan untuk menjelaskan sebuah teori yang berhubungan dengan gejala yang diperinci dengan menggunakan prinsip-prinsip yang bisa digunakan dalam menjelaskan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem kerja mesin-mesin tanpa menggunakan bantuan intelegensi sebuah sebab ataupun juga prinsip kerja.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Mekanisme adalah suatu cara kerja atau prosedur pelaksanaan dari suatu kegiatan pekerjaan yang memiliki tata cara yang harus diikuti agar terciptanya suatu tujuan yang sesuai dengan aturan dan harapan.

### B. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

#### 1. Pengertian Baitul Maal wat Tamwil

Kata *Baitul Maal* adalah berasal dari bahasa Arab yang berarti rumah harta atau kas negara, yaitu suatu lembaga yang diadakan dalam pemerintahan Islam untuk mengurus masalah keuangan negara. Atau, suatu lembaga keuangan negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang negara sesuai dengan syariat Islam.<sup>31</sup>

BMT adalah kependekatan dari Badan Usaha Mandiri Terpadu atau, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan suatu lembaga yang mempunyai dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun *baitul mal* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang

<sup>30</sup> Muhammad Fahmul Iltiham, "Mekanisme Penentuan Margin Pembiayaan Murabahah di Lembaga Keuangan Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 12, No. 1., (2020), h. 113 Diakses pada 24 Juni 2021.

<sup>31</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: PREADAMEDIA GROUP, 2015), Ed. 1. Cet. Ke-1, h. 315.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariat Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bahwa yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPR Syariah. Prinsip operasionalnya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli, ijarah, dan titipan (wadi'ah). Karena itu, meskipun mirip dengan bank syariah, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank syariah, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.<sup>32</sup>

BMT merupakan pengembangan ekonomi berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Keanggotaan dan mitra usaha BMT yakni masyarakat sekitar masjid, baik perorangan atau kelembagaan, sepanjang jelas domisili dan identitasnya. Bentuk kegiatan BMT menyerupai koperasi, tetapi harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 316.

<sup>33</sup> *Ibid.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dasar Hukum *Baitul Maal wat Tamwil*

Ada beberapa dasar hukum yang dapat dijadikan landasan hukum untuk BMT yang akan menjadi koperasi seperti:<sup>34</sup>

- a. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi yang telah diubah menjadi Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian,
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi,
- c. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M. KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah,
  - Secara teknis mengenai penerapan akad *mudharabah* dalam bentuk pembiayaan diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*
  - Secara teknis mengenai penerapan akad *musyarakah* dalam produk pembiayaan diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*

<sup>34</sup> Novita Dewi Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume V., Ed. 2., (Oktober 2014), h. 26-27, artikel dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/download/768/679>, Diakses pada 27 Juli 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Secara teknis tentang mengenai implementasi akad *murabahah*, diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*
  - Secara teknis mengenai implementasi akad *salam*, tunduk pada Fatwa DSN MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli *Salam*
  - Secara teknis mengenai implementasi akad *istishna*, tunduk pada Fatwa DSN MUI No. 06/DSN-MUI/IV/2000 tentang Jual Beli *istishna*
  - Secara teknis mengenai penerapan akad *ijarah* tunduk pada Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*
  - Secara teknis mengenai implementasi *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) ini tunduk pada ketentuan Fatwa DSN MUI No. 27/DSN-MUI/III/2000 tentang *Al-Ijarah Al-Muntahiya bi Al-Tamlik*
  - Secara teknis mengenai pembiayaan *qardh* ini tunduk pada Fatwa DSN MUI No. 19/DSN-MUI/IX/2000 tentang *al Qardh*
- d. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 35.2/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi.

### 3. Tujuan dan Fungsi BMT

#### a. Tujuan BMT

Lahirnya BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dan mempunyai sifat, yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungan.<sup>35</sup>

#### b. Fungsi BMT

BMT memiliki beberapa fungsi, yaitu:<sup>36</sup>

##### - Penghimpunan dan Penyalura Dana

Dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit deficit (pihak yang kekurangan dana).

<sup>35</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), Ed. 1. Cet. Ke-1, h. 318.

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 322.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pencipta dan Pemberi Likuiditas

BMT dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

- Sumber Pendapatan

BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapat kepada para pegawainya.

- Pemberi Informasi

BMT memberikan informasi kepada masyarakat mengenai risiko, keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.

- Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah

BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah, dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi usaha kecil, mikro, menengah, dan koperasi tersebut.

**Tabungan****1. Pengertian Tabungan**

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>37</sup>

Adapun yang dimaksud dengan tabungan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>38</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, Tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Muhamad. *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), Ed. Ke-2, h. 12.

<sup>38</sup> Rizal Yaya, Aji Erlangga, et.al., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Ed. Ke-2, h. 100.

<sup>39</sup> Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2015), h. 202. <http://books.google.co.id> Diakses pada 24 Juni 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabungan yang dibenarkan oleh syariah adalah tabungan yang menggunakan prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*.<sup>40</sup>

#### D. Mudharabah

##### 1. Pengertian Akad Mudharabah

Dalam kegiatan pengumpulan dana melalui produk tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang *Mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>41</sup>

*Mudharabah* disebut juga *qiradh* yang berarti memutuskan. Dalam Hal ini, si pemilik uang itu telah memutuskan untuk menyerahkan sebagian uangnya untuk diperdagangkannya berupa barang-barang dan memutuskan sekalian sebagian dari keuntungannya bagi pihak kedua orang yang berakad *qiradh* ini. Menurut istilah syarak, *mudharabah* dikenal sebagai akad atau perjanjian atas sekian uang untuk dipertindakkan oleh amil (pengusaha) dalam perdagangan, kemudian keuntungannya dibagikan diantara keduanya menurut

<sup>40</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005), h. 19.

<sup>41</sup> Muhamad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UIIPress, 2018), h. 110.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat-syarat yang ditetapkan terlebih dahulu, baik dengan sama rata maupun dengan kelebihan yang satu atas yang lain.<sup>42</sup>

Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>43</sup>

PSAK 105 mendefinisikan akad *mudharabah* sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana/*shahibul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian *financial* hanya ditanggung oleh pemilik dana. Kerugian akan ditanggung pemilik dana sepanjang kerugian itu tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana, apabila kerugian diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana maka kerugian ini akan ditanggung oleh pengelola dana. PSAK 105 par 18 memberikan beberapa contoh bentuk kelalaian pengelola dana, yaitu: persyaratan yang ditentukan didalam akad tidak dipenuhi, tidak terdapat kondisi diluar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan/atau yang telah

<sup>42</sup> Wiroso, *op. cit.*, h. 33-34

<sup>43</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), Ed. Ke-





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan dalam akad, atau merupakan hasil dari institusi yang berwenang.<sup>44</sup>

Berdasarkan PSAK 105 Paragraf 25, dinyatakan bahwa dana yang diterima dari pemilik dana (penabung) dalam akad *mudharabah* diakui sebagai dana *syirka* temporer sebesar jumlah kas atau nilai wajar aset non kas yang diterima.<sup>45</sup>

Tujuan dari akad *mudharabah* adalah supaya ada kerja sama kemitraan antara pemilik harta (modal) yang tidak ada pengalaman dalam perniagaan/perusahaan atau tidak ada peluang untuk berusaha sendiri dalam lapangan perniagaan, perindustrian, dan sebagainya dengan orang berpengalaman dibidang tersebut tapi tidak punya modal. Ini merupakan suatu langkah untuk menghindari menyia-nyiakan modal pemilik harta dan menyia-nyiakan keahlian tenaga ahli yang tidak mempunyai modal untuk memanfaatkan keahlian mereka.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Ed. ke-3, h. 128

<sup>45</sup> Aji Prasetyo, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori, Kasus dan Pengantar Menuju Praktik*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019). h. 49

<sup>46</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005), h. 34.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Jenis-jenis Akad *Mudharabah*

Dalam PSAK, *mudharabah* diklasifikasikan kedalam tiga jenis, yaitu:<sup>47</sup>

### a. *Mudharabah Muthlaqah*

*Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. *Mudharabah* ini juga disebut investasi tidak terikat. Dalam *mudharabah muthlaqah*, pengelola dana memiliki kewenangan untuk melakukan apa saja dalam pelaksanaan bisnis bagi keberhasilan tujuan *mudharabah* itu.

Dalam *mudharabah muthlaqah* tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dananya ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Untuk tabungan *mudharabah*, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, seta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Tabungan *mudharabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.<sup>48</sup> Prinsip *mudharabah muthlaqah* dapat diterapkan dalam kegiatan usaha

<sup>47</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Ed. ke-3, h. 130-131.

<sup>48</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), Ed. Ke-5, h. 109.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank syariah untuk produk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.<sup>49</sup>

#### b. *Mudharabah Muqayyadah*

*Mudharabah Muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara, dan/atau objek investasi atau sektor usaha. Misalnya, tidak mencampurkan dana yang dimiliki oleh pemilik dana dengan dana lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa pihak ketiga (PSAK par 07). *Mudharabah* jenis ini disebut juga investasi terikat.

Apabila pengelola dan bertindak bertentangan dengan syarat-syarat yang diberikan oleh pemilik dana, maka pengelola dana harus bertanggung jawab atas konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkannya, termasuk konsekuensi keuangan.

Dalam *mudharabah muqayyadah* ada pembatasan bagi bank dalam mengelola dana yang dihimpun. Nasabah memberikan persyaratan kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukan bagi nasabah tertentu.

<sup>49</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: IAEI, 2014), h. 131.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Mudharabah Musytarakah*

*Mudharabah Musytarakah* adalah *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Diawal kerjasama, akad yang disepakati adalah akad *mudharabah* dengan modal 100% dari pemilik dana, setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut menanamkan modalnya dalam usaha tersebut. Jenis *mudharabah* seperti ini disebut *mudharabah musytarakah* merupakan perpaduan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

**3. Sumber Hukum Akad *Mudharabah***

Menurut *Ijmak* Ulama, *mudharabah* hukumnya *Jaiz* (boleh). Hal ini dapat diambil dari kisah Rasulullah yang pernah melakukan *mudharabah* dengan Siti Khadijah. Siti Khadijah bertindak sebagai pemilik dana dan Rasulullah bertindak sebagai pengelola dana. Lalu Rasulullah membawa barang dagangannya ke negeri Syam. Dari kisah ini kita lihat akad *mudharabah* telah terjadi pada masa Rasulullah sebelum diangkat menjadi Rasul. *Mudharabah* telah dipraktikkan secara luas oleh orang-orang sebelum masa Islam dan beberapa sahabat Nabi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad SAW, jenis bisnis ini sangat selaras dengan prinsip dasar ajaran syariah, oleh karena itu akad ini diperbolehkan secara syariah.<sup>50</sup>

## 1. Al-Qur'an

Q.S Al-Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Q.S Al-Jumu'ah: 10)

QS. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

Artinya: "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu" (QS. An-Nisa ayat 29)

## 2. As-Sunah

Dari Shalih bin Suaib r. a bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمَقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ، لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: "Tiga perkara yang mengandung berkah adalah jual-beli yang ditangguhkan, melakukan qiradh (memberi modal pada orang lain), dan yang mencampurkan gandum dengan jelas untuk keluarga, bukan untuk diperjualbelikan." (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

<sup>50</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Ed. ke-3, h. 131-132.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits Riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas

سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَيْدٍ رَطْبَةً، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَّازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس).

Artinya: “*Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.*” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

### 3. Ijma

*Ijma* diriwayatkan oleh sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang *Mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang *ijma*.<sup>51</sup>

### 4. Qiyas

Transaksi *mudharabah* yakni penyerahan sejumlah harta (dan, modal) dari satu pihak (*shahibul maal*) kepada pihak lain (*mudharib*) untuk diperniagakan (diproduktifkan) dan keuntungan

<sup>51</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005), h. 47-48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan, di-*qiyas*-kan kepada transaksi *musaqah*<sup>52</sup>

#### 4. Rukun dan Syarat Akad *Mudharabah*

Rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa yaitu:<sup>53</sup>

- a. Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- b. Objek akad, yaitu modal (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribha*).
- c. *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

Sementara itu, syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal, yaitu:

- a. Modal harus berupa uang.
- b. Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya.
- c. Modal harus tunai bukan hutang.
- d. Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu keuntungan harus jelas ukurannya dan keuntungan harus dengan pembagian yang disepakati kedua belah pihak.

## 5. Fatwa DSN-MUI Tentang Tabungan Mudharabah

Ketentuan tentang Tabungan *Mudharabah* ini diatur oleh fatwa DSN-MUI No. 2 dengan ketentuan pokok:<sup>54</sup>

*Pertama:* Tabungan ada dua jenis:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga
2. Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang didasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*.

*Kedua:* Ketentuan Umum Tabungan Berdasarkan *Mudharabah*

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

<sup>54</sup> Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2012), h.117-118.



4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *mudharib* menutup operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

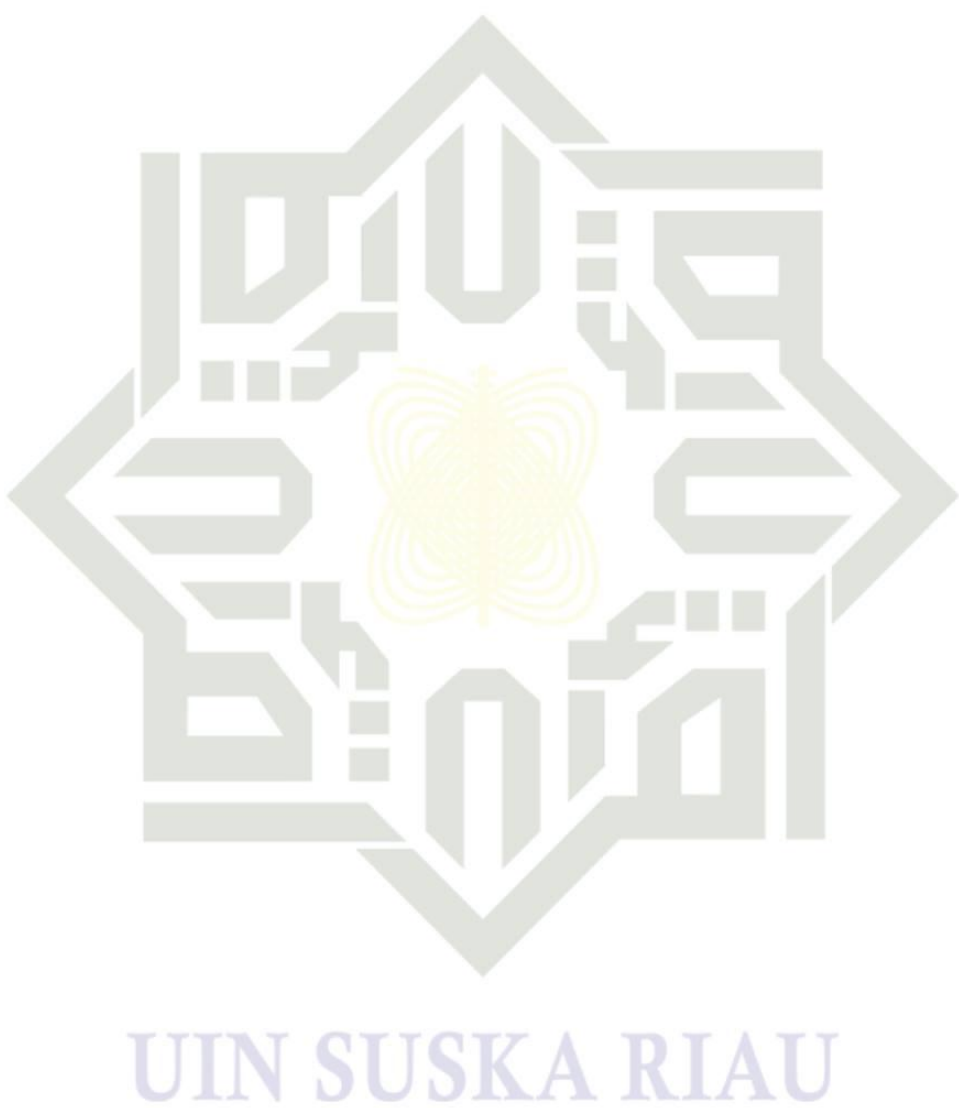
### PENUTUP

#### Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan akad *mudharabah muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru ini sangat bermanfaat untuk masyarakat maupun anggota dalam menyimpan dananya. Anggota yang menabung akan diberikan 2 (dua) rekening untuk menabung. Rekening yang pertama adalah rekening wajib mitra, yaitu untuk simpanan pokok dan simpanan wajib. Sedangkan rekening yang kedua adalah rekening simpanan sukarela. Untuk dapat menabung anggota harus memenuhi persyaratan, seperti: (1) mengisi formulir pembukaan rekening, (2) melampirkan syarat-syarat, (3) membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, (4) membayar setoran awal simpanan sukarela, (5) pembacaan akad, dan (6) pembagian nisbah.
2. Kelebihan simpanan sukarela adalah (1) bebas biaya administrasi pembukaan rekening simpanan sukarela, (2) bebas biaya administrasi bulanan, (3) dapat pelayanan antar jemput untuk menabung, (4) mendapat bagi hasil setiap bulannya, (5) dapat diberikan pembiayaan untuk usaha, (6) simpanan dikelola secara amanah, profesional dan sesuai dengan syariah, dan (7) setorannya terjangkau. Sedangkan kekurangan dari simpanan sukarela adalah (1)

tidak adanya kartu ATM, (2) tidak adanya fasilitas internet banking,  
dan  
(3)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengkonfirmasi apabila akan melakukan penarikan diatas  
Rp1.000.000,-

### Saran

1. Kepada pihak BMT Mitra Arta Pekanbaru tetap memberikan pelayanan yang amanah, profesional dan sesuai dengan syariah serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan anggota baik dalam segi penghimpunan dana maupun pembiayaan. Tetap memberikan fasilitas yang terbaik untuk anggota yang menabung sehingga anggota maupun masyarakat merasa tertarik untuk menyimpan dananya ke BMT.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji terkait produk simpanan yang berakad *mudharabah muthlaqah* agar dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk peneliti maupun pembaca pada umumnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Buku

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2014.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: CV Qiara Media, 2019.
- Ascarya. *Akad dan Produk bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: IAEI, 2014.
- Laporan Pertanggungjawaban RAT tahun Buku 2020 | BMT Mitra Arta
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Muhammad. *Audit & Pengawas Syariah Pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UIIPress, 2018.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Syariah Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Nurnasrina. *Perbankan Syariah I*, Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2012.
- Prasetyo, Aji. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori, Kasus dan Pengantar Menuju Praktik*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005.
- Yaya, Rizal. et., al, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Jurnal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Itiham, Muhammad Fahmul. "Mekanisme Penentuan Margin Pembiayaan Murabahah di Lembaga Keuangan Syariah." Volume 12. No. 1 (Desember 2020): h. 113. Artikel diakses pada 24 Juni 2021 dari <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/download/2386/1728/>

Kurnianingtyas, Yulianita dan Mahendra Adi Nugroho. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknis Jigsaw Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012." Volume 10. No. 1 (2012): h. 70. Artikel diakses pada 20 Mei 2021 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/922>

Masyithoh, Novita Dewi. "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)" dalam Jurnal Ekonomi Islam, Volume V., Ed. 2., (Oktober 2014), h. 26-27, artikel dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/download/768/679>, Diakses pada 27 Juli 2021.

### C. Google Book

Herman, Rudi. *Buku Ajar Hukum Ekonomi Islam*, Artikel diakses pada 07 April 2021 dari <http://books.google.co.id>

Kit. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015. Artikel diakses pada 24 Juni 2021 dari <http://books.google.co.id>

Supriyono. *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018. Artikel diakses pada 24 Juni 2021 dari <http://books.google.co.id>

Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012. Artikel diakses pada 07 April 2021 dari <http://books.google.co.id>

### D. Brosur

Koperasi Syariah BMT Mitra Arta Pekanbaru (Brosur)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Wawancara

Andriani, Rika. Costumer Service. Pada 07 Juli 2021.

Zulfadly, Arif. Manajer Marketing. Pada 17 Juni 2021.

Zulfadly, Arif. Manajer Marketing. Pada 02 Juli 2021.

## F. Website

BMT Mitra Arta <http://www.bmtmitraarta.com>

Hestanto, “Sejarah dan Badan Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BMT)”, artikel dari <https://www.hestanto.web.id/sejarah-dan-badan-hukum=baitul-mal-wat-tamwil/> Diakses pada 7 April 2021

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR WAWANCARA

1. Produk apa saja yang ada pada BMT Mitra Arta Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan akad *Mudharabah Muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
3. Berapa jumlah anggota tabungan *Mudharabah Muthlaqah* pada BMT Mitra Arta Pekanbaru?
4. Apa saja syarat pembukaan tabungan pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
5. Bagaimana prosedur pembukaan tabungan pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
6. Apakah ada syarat khusus untuk pembukaan tabungan pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
7. Apakah ada jumlah minimum untuk tabungan pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
8. Apakah ada fasilitas yang diberikan untuk anggota yang menabung pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru?
9. Dana tabungan simpanan sukarela ini disalurkan kemana?
10. Apakah ada kekurangannya dari akad *Mudharabah Muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru ini?
11. Apa kelebihan dari akad *Mudharabah Muthlaqah* pada produk simpanan sukarela di BMT Mitra Arta ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama SRI MULYANI lahir di Pulau Burung, 14 November 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan suami istri bapak Supardi dan ibu Tarmini.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN 014 SUNGAI KERANJI lulus pada tahun 2012
2. SMPN 3 SINGINGI lulus pada tahun 2015
3. SMAN 2 SINGINGI lulus pada tahun 2018
4. D3 UIN Sultan Syarif Kasim Riau lulus pada tahun 2021

Pada saat jenjang D3 penulis berada di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah menyelesaikan jenjang D3 dengan Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Pelaksanaan Akad *Mudharabah Muthlaqah* pada Produk Simpanan Sukarela di BMT Mitra Arta Pekanbaru”.

UIN SUSKA RIAU